

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan jantung dari setiap usaha. Oleh karena itu kualitas dari SDM merupakan penentuan suksesnya suatu usaha. SDM juga merupakan bagian dari aset perusahaan yang penting dalam kegiatan bisnis perusahaan dan memiliki kontribusi yang penting dalam menentukan kemajuan suatu perusahaan (Huselid 2001).

Sistem ketenagakerjaan adalah suatu sistem atau pola yang dipakai oleh suatu perusahaan dalam menjalankan pekerjaan untuk menerapkan strategi perusahaan (Huselid 2001). Tenaga kerja sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut eksistensi suatu perusahaan dalam dunia industri. Apabila kondisi ketenagakerjaan dalam suatu perusahaan kurang baik maka tingkat produktivitas seorang tenaga kerja akan terganggu. Sehingga akibat yang ditimbulkan akan dirasakan oleh perusahaan berupa penurunan produktivitas perusahaan. Lingkup ketenagakerjaan meliputi fungsi pekerja dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya (Heizer and Render 2009).

Cakupan sistem ketenagakerjaan meliputi perekrutan, seleksi, orientasi dan penempatan, jenjang karier, dan prestasi kerja, serta kompensasi. Kondisi ketenagakerjaan suatu perusahaan dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan (Simanjuntak 1998). Pertambahan permintaan pengusaha terhadap tenaga kerja, tergantung dari pertambahan permintaan masyarakat terhadap barang yang diproduksinya. Produktivitas tenagakerja di perusahaan *LYLY Bakery* cenderung berubah-ubah, bergantung pada permintaan dari konsumen karena pada bulan-bulan tertentu atau menjelang hari raya permintaan meningkat.

Proses perekrutan (*recruitment*) yang dilakukan oleh MSDM di perusahaan *LYLY Bakery* menggunakan sistem tertutup dimana informasi tentang rekrutmen hanya dipublikasikan kepada karyawan atau orang-orang tertentu saja. jika memiliki potensi yang baik dan memenuhi kriteria maka akan di rekrut menjadi pegawai di *LYLY*

Bakery. Dari segi penggajian cukup baik bagi karyawan dan berhak rekreasi 1 kali dalam setahun. Dari cara perekrutan karyawan di Perusahaan LYLY Bakery kurang baik karena metode yang digunakan adalah metode tertutup sehingga tidak memberi kesempatan pihak luar untuk bekerja di LYLY Bakery.

Dari kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk menulis tentang sistem ketenagakerjaan di perusahaan LYLY Bakery Lamongan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana sistem ketenagakerjaan di perusahaan LYLY Bakery Lamongan ditinjau dari :

- 1) Rekrutmen
- 2) Pengupahan
- 3) Jenjang karier

1.3. TUJUAN PRAKTEK KERJA LAPANG

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah:

Mengetahui sistem ketenagakerjaan di perusahaan LYLY Bakery Lamongan ditinjau dari:

- 1) Rekrutmen
- 2) Pengupahan
- 3) Jenjang karier